

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Didapatkan pola kepekaan bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.* terhadap antibiotik Sefalosporin yang cenderung turun dari tahun ke tahun tapi lebih tinggi di bandingkan dengan penelitian sebelumnya terutama pada antibiotik cefotaxime dan ceftazidime.

2. Kesimpulan Khusus

2.1. Prevalensi bakteri *Escherichia coli* di Bandar Lampung selama tahun 2008-2012 sebesar (47,3 %).

2.2. Prevalensi bakteri *Klebsiella sp.* di Bandar Lampung selama tahun 2008-2009 sebesar (52,7 %).

2.3. Prevalensi *Escherichia coli* yang resisten terhadap cefuroxime (81.1%), cefotaxime (75,8%), ceftazidime(70,6%) dan cefadroxil (94,8%) selama tahun 2008. Terhadap cefuroxime (75%), cefotaxime (87,5%), ceftazidime (94,6%) dan cefadroxil (80,3%) selama tahun 2009. Terhadap cefuroxime (84,9%), cefotaxime (73,5%), ceftazidime (69,8%) dan cefadroxil (96,2%) selama tahun 2010. Terhadap cefuroxime (67,6%), cefotaxime (63,2%), ceftazidime (58,8%) dan

cefadroxil (83,8%) selama tahun 2011. Terhadap cefuroxime (53,3%), cefotaxime (65,4%), ceftazidime(60%) dan cefadroxil (74,5%) selama tahun 2012.

2.4. Prevalensi *Klebsiella sp.* yang resisten terhadap cefuroxime (72%), cefotaxime (74%), ceftazidime (62%) dan cefadroxil (96%) selama tahun 2008. Terhadap cefuroxime (73,4%), cefotaxime (97,5%), ceftazidime (93,3%) dan cefadroxil (95,1%) selama tahun 2009. Terhadap cefuroxime (80%), cefotaxime (94,5%), ceftazidime (87,2%) dan cefadroxil (85,4%) selama tahun 2010. Terhadap cefuroxime (85,2%), cefotaxime (79,1%), ceftazidime (87,5%) dan cefadroxil (80,5%) selama tahun 2011. Terhadap cefuroxime (66,6%), cefotaxime (65,1%), ceftazidime (76,1%) dan cefadroxil (73,1%) selama tahun 2012.

B. Saran

1. Melihat tingginya angka resistensi bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.* terhadap antibiotik sefalosporin di Bandar Lampung, di perlukan pengawasan pada penggunaan antibiotik sefalosporin yang rasional di masyarakat.
2. Melihat cukup tingginya persentase bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.* di Bandar Lampung diperlukan monitoring berkala untuk mencegah peningkatan yang semakin tinggi.
3. Bagi intitusi kesehatan agar memperhatikan standar pemakaian antibiotik yang rasional khususnya golongan sefalosporin pada penatalaksanaan infeksi *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.*
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella sp.* pada tahap molekuler.